

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu yang pertama hasil pengujian hipotesis *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *retirement budget* pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Kedua hasil pengujian hipotesis gender tidak berpengaruh terhadap *retirement budget* pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

Hasil pengujian hipotesis ketiga jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap *retirement budget* pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Hasil pengujian hipotesis keempat jumlah *financial risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *retirement budget* pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

Hasil pengujian hipotesis kelima *financial risk tolerance* memoderasi hubungan antara *financial literacy* dengan *retirement budget* pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Hasil hipotesis keenam *financial risk tolerance* tidak memoderasi hubungan antara gender dengan *retirement budget* pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Terakhir *financial risk tolerance* tidak memoderasi hubungan antara jumlah tanggungan dengan *retirement budget*

pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh tersebut ASN yang masih produktif dilingkungan Dinas Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat pada umumnya memiliki pendidikan formal setingkat sarjana, selain itu diantara mereka memiliki bidang keilmuan ekonomi seperti manajemen hingga akuntansi, dari hasil yang diperoleh juga ditemukan bahwa pada umumnya ASN memiliki *tolerance* yang tinggi pada risiko keuangan, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya ASN yang berani berhutang, dan kebiasaan untuk melakukan sejumlah pengeluaran yang tidak perlu. Hasil yang diperoleh tersebut mendorong peneliti untuk menyarankan kepada ASN agar menyadari bahwa mereka akan menghadapi masa pensiun. Di masa tersebut gaji yang mereka terima tidak akan sebesar di masa produktif, oleh sebab penting bagi mereka untuk menyadari diperlukannya *retirement budget*.

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh mendorong peneliti menyarankan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang masih berusia muda dan produktif saat ini, diharapkan menyadari bahwa suatu saat ini mereka akan pensiun, dimana di masa tersebut penghasilan tetap yang mereka terima tidak sebesar di masa produktif, sehingga dengan adanya kesadaran tersebut mereka sejak dini mempersiapkan sejumlah investasi untuk menghadapi masa pensiun, ketika persiapan masa pensiun sudah dilakukan dengan baik dan terencana tentu financial well-being di masa pensiun akan dapat diwujudkan.

Aparatur Sipil Negara yang memiliki tanggungan hidup seperti istri dan anak harus menyadari bahwa mereka akan menghadapi masa pensiun, serta adanya risiko atau ketidakpastian ekonomi di masa depan. sehingga menjadi penting bagi ASN untuk menyiapkan sejumlah investasi jangka panjang seperti menabung, ikut program asuransi, investasi sekuritas atau pengembangan usaha, dalam rangka menciptakan kebagian financial menghadapi masa pensiun. Bagi Aparatur Sipil Negara yang hampir memasuki usia pensiun, diharapkan untuk terus mencoba melakukan sejumlah usaha dan investasi guna mempersiapkan masa pensiun, seperti dengan ikut investasi sekuritas, Mengingat prosedur registrasi investasi sekuritas dapat dilakukan melalui sejumlah aplikasi resmi. Dengan kesadaran investasi dan cara melakukan investasi yang tepat diharapkan langkah tersebut menjadi bagian untuk mempersiapkan *retirement budget* yang akan menciptakan masa pensiun yang bahagia.

Selain itu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini juga mengandung nilai implikasi teoritis yang memperkuat konsep teori yang berkaitan dengan *behavioral financial*, khususnya berhubungan *family management planner* dan konsep perencanaan dalam manajemen keuangan. Dengan adanya hasil yang diperoleh dapat menciptakan konsep teori yang lebih dalam dan luas dalam mengupas perilaku manusia dalam usia produktif untuk mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun.

3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah diselesaikan ini memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki.

Diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya beberapa dinas dalam ruang lingkup pemerintahan Sumatera Barat, dimana masih banyak dinas lainnya yang belum terjangkau, sehingga ikut mempengaruhi ukuran sampel yang digunakan, serta juga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Beberapa variabel yang digunakan seperti *financial literacy* menggunakan pernyataan dengan tingkat kesulitan jawaban yang cukup tinggi, serta menggunakan dummy untuk menentukan benar atau salah, hal yang sama juga dilakukan dalam mengukur gender, sehingga mengakibatkan standar pengujian instrument yang digunakan berbeda dari yang seharusnya, serta diyakini pengukuran tersebut juga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.
3. Rendahnya nilai R-square dan Q-square mengisyaratkan masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi *retirement budget*, tetapi belum digunakan pada penelitian ini.

5.4 Saran

Berpedoman kepada keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti di masa mendatang yaitu:

1. Peneliti di masa mendatang diharapkan menambah ukuran sampel, dengan memperluas atau memperbanyak jumlah instansi yang akan dijadikan objek, dengan bertambahnya ukuran sampel yang digunakan termasuk karakteristik sampel yang akan diteliti, diharapkan dapat meningkatkan ketepatan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.
2. Peneliti di masa mendatang diharapkan juga menggunakan teknik pengukuran atau perlakuan yang berbeda pada variabel karakteristik individu seperti gender, dan jumlah tanggungan, atau dalam pengukuran *financial literacy*, seperti menggunakan skala Likert dalam pengukuran *financial literacy* serta menghindari penggunaan variabel yang menggunakan pengukuran dalam bentuk kategori. Hal tersebut penting sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh di masa mendatang.
3. Bagi peneliti di masa mendatang diharapkan menambahkan sejumlah variabel lainnya yang juga mempengaruhi *retirement budget* seperti *self efficacy*, *religiosity* dan berbagai variabel lainnya. Hal tersebut penting diupayakan untuk mendorong meningkatnya kualitas hasil penelitian yang diperoleh di masa mendatang.